

ABSTRAK

Saat ini Perusahaan/Organisasi dihadapkan pada persaingan yang sangat luar biasa. Perusahaan / Organisasi yang unggul, harus memiliki, dan mengimplementasikan Budaya Kerja Perusahaan / Organisasi yang unggul. Budaya Kerja Perusahaan / Organisasi yang diakui paling unggul di dunia adalah Budaya Kerja 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke). Budaya Kerja 5S mudah dimengerti, tetapi adalah sangat sulit di terapkan. Di Indonesia sampai saat ini dari pengamatan, sangat sedikit yang berhasil menerapkan Budaya Kerja 5S, menjadi kebiasaan dan sikap kerja.

PT. Sport Glove Indonesia adalah satu perusahaan yang telah menerapkan konsep dan budaya 5S, namun dalam pelaksanaannya peneliti masih menemukan beberapa kendala yang belum sesuai dengan konsep 5S. peneliti masih menemukan beberapa masalah diantaranya adalah : Tempat minum yang diletakan di meja jahit, Tisu dan Kipas yang diletakan di meja jahit ,Alat kebersihan yang diletakan secara sembarangan dan bercampur dengan material,Bahan material yang diletakan secara berantakan dan tidak terusun sesuai kode dan jenis barang,Sisa material yang dibiarkan di meja Cutting , dan Tempat peletakan bahan yang tidak kokoh.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan masukan dan saran kepada perusahaan agar kedepan konsep dan budaya 5S yang ada di PT. Sport Glove Indonesia menjadi lebih baik. Adapun saran tersebut adalah : Perusahaan harus membentuk tim atau departemen khusus yang bertugas untuk melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya konsep 5S,Perusahaan wajib melakukan sosialisasi , seminar , dan juga pelatihan konsep 5S kepada seluruh karyawan guna memberikan pengertian dan wawasan tentang kosnsep 5S , hal tersebut sangat penting dilakukan guna menanamkan rasa sadar dan tanggung jawab setiap karyawan atas bahaya yang timbul jika konsep 5S tersebut tidak dilaksanakan dengan baik, Membuat peraturan yang jelas mengenai hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan PT Sport Glove Indonesia. Peraturan ini dapat berupa kontrol visual seperti larangan membuang sampah, tidak merokok, dan kewajiban menggunakan alat pelindung diri selama berada di lingkungan PT Sport Glove Indonesia. Pembuatan larangan ini dapat dilakukan dengan membuat rambu-rambu yang bisa dilihat oleh semua karyawan dan harus dipatuhi ,Dilakukannya audit pelaksanaan konsep 5S secara berkala. Audit dapat dilakukan setahun sekali atau sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam melaksanakan audit, pengaudit harus memiliki kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga akan memudahkan dalam proses audit. Audit dapat dilakukan dengan turun langsung dan melakukan penilaian.

Kata Kunci: Budaya kerja,Konsep 5S, PT. Sport Glove Indonesia